

PERANAN BIMBINGAN KONSELING DAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK DI SMP SANDIKA PALEMBANG

Nurul Ilmi Aulia^{*1}, Salman Alfarisi², Sandi Erlangga³, Meli Anggraini Putri⁴,
Najwa Septiana Fahlawi⁵, M. Iqbal Rianto⁶, Binasti⁷, Ani Marlia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail : nurulilmiaulia01@gmail.com^{*1}, rmalfarisi@gmail.com², sandierlangga225@gmail.com³, melianggrainip@gmail.com⁴,
najwafahlawi@gmail.com⁵, ikbalrianto8@gmail.com⁶, ulandaribinasti@gmail.com⁷, animarlia_uin@radenfatah.ac.id⁸

Article History

Received : 10/12/2023 Revised : 13/12/2023 Accepted : 15/12/2023 Online Available : 30/12/2023

Abstrak

Penelitian ini berjudul peranan bimbingan konseling dan guru agama Islam dalam menghadapi permasalahan peserta didik di SMP Sandika Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan bimbingan konseling dan guru agama Islam dalam menghadapi permasalahan peserta didik di SMP Sandika Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peranan bimbingan konseling dan guru agama Islam dalam menghadapi permasalahan peserta didik di SMP Sandika Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam interaksi dan dampak peran kedua komponen tersebut. Hasil penelitian menyoroti strategi, tantangan, dan keberhasilan dalam mengatasi permasalahan peserta didik melalui pendekatan bimbingan konseling dan pembinaan agama Islam di lingkungan sekolah serta melihat kinerja guru bimbingan konseling di sekolah adalah unjuk kerja yang dilakukan seorang guru bimbingan konseling yang salah satunya yaitu dalam melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai pengembangan potensi siswa secara optimal. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah, guru, dan peneliti terkait upaya meningkatkan kualitas pembinaan peserta didik di institusi pendidikan setempat.

Kata Kunci : Guru PAI, Guru BK, Peran

Abstract

This research is entitled the role of counseling guidance and Islamic religion teachers in dealing with student problems at Sandika Junior High School Palembang. The problem in this research is how the role of counseling guidance and Islamic religion teachers in dealing with students' problems at Sandika Junior High School Palembang. This research aims to reveal the role of counseling guidance and Islamic religion teachers in dealing with students' problems at Sandika Junior High School Palembang. The research method used is qualitative, with a case study approach to deeply understand the interaction and impact of the role of the two components. The results of the study highlighted the strategies, challenges, and successes in overcoming students' problems through the approach of counseling guidance and Islamic religious guidance in the school environment and seeing the performance of counseling guidance teachers in schools is a performance performed by a counseling guidance teacher, one of which is in implementing guidance and counseling services and supporting activities to achieve optimal student potential development. These findings are expected to provide insights for schools, teachers, and researchers related to efforts to improve the quality of student development in local educational institutions.

Keywords: PAI Teacher, Counseling Teacher, Role

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lebih lanjut, mengenai fungsi pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dua batasan di atas, maka pendidikan di Indonesia ini tidak hanya memprioritaskan perkembangan aspek kognitif atau pengetahuan peserta didik, namun juga tetapi perkembangan individu sebagai pribadi yang unik secara utuh. Oleh karena setiap satuan pendidikan harus memberikan layanan yang dapat memfasilitasi perkembangan pribadi siswa secara optimal berupa bimbingan dan konseling. Pemahaman mengenai apa dan bagaimana layanan bimbingan di sekolah mutlak diperlukan oleh pengawas. Hal ini merupakan bagian dari kompetensi supervisi manajerial yang harus dilakukannya terhadap setiap sekolah yang berada dalam lingkup binaannya.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan observasi ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui instrumen wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan bersama dengan 2 tenaga pendidik yaitu guru BK (Bimbingan Konseling) dan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Sandika Palembang. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati. Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan hasil penelitian yang mendalam dan menyeluruh atas fenomena yang akan diteliti.

Gambaran Umum Objek Observasi

1) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP SANDIKA
Akteditasi	: B
NPSN	: 10644982
Alamat	: Jln. Palembang – Betung km, 14.5
Desa/Kelurahan	: Sukajadi
Kecamatan	: Kec. Talang kelapa

**Peranan Bimbingan Konseling Dan Guru Agama Islam Dalam Menghadapi
Permasalahan Peserta Didik Di SMP Sandika Palembang
Nurul Ilmi Aulia**

Kab/Kota : Kab. Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Status Sekolah : Swasta
Bentuk Pendidikan : SMP
Kontak Email : smpsandika@yahoo.co.id

2) Visi Misi

a) Visi SMP Sandika.

Mewujudkan Peserta Didik Bertaqwa, Berakhlak Mulia dan Berilmu Berbasis Teknologi Serta Berbudaya

b) Misi SMP Sandika

1. Melaksanakan Kegiatan Keagamaan secara rutin
2. Menanamkan sikap taat dan patuh terhadap ajaran agama
3. Membiasakan mengamalkan ajaran agama sehari-hari pada saat memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran
4. Membiasakan peduli pada sesama apabila ada warga sekolah yang tertimpa musibah
5. Melaksanakan gotong royong atau kerja bakti secara rutin
6. Meningkatkan disiplin warga sekolah
7. Melaksanakan Kegiatan belajar yang efektif, kreatif dan inovatif
8. Melaksanakan jam pelajaran tambahan
9. Menerapkan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
10. Meningkatkan Keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan / pendidikan
11. Mengaktifkan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
12. Melaksanakan Ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni
13. Meningkatkan latihan Olahraga dan Seni

3) Tujuan SMP Sandika

1. Seluruh warga sekolah taat menjalankan ibadah
2. Seluruh warga sekolah Menghindarkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan Agama
3. Seluruh warga sekolah Punya kepribadian yang baik serta kepedulian terhadap sesama
4. Rata-rata nilai US mencapai minimal 7,5
5. Nilai Rapor Pendidikan yang dicapai sekolah minimal masuk dalam dalam kategori Baik (B)
6. Jumlah lulusan yang melanjutkan ke SMA/SMK Negeri 45%
7. Menguasai teknologi komunikasi yang berbasis IT
8. Memiliki tim olahraga minimal 3 cabang dan mampu berprestasi di tingkat kabupaten
9. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kabupaten/kota
10. Pelanggaran Disiplin peserta didik paling tinggi 0,5 persen

11. Terciptanya Budaya Bersih, Aman, Rapih dan Indah di lingkungan sekolah

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling

Menurut (Syamsul, 2011) Kinerja (performance) guru dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa dan karakteristik pribadinya yang ditampilkan pada waktu melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik (pembimbing, pengajar, dan pelatih). Sedangkan menurut (Khairul, 2010) kinerja merupakan gabungan dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat diukur dari akibat yang dihasilkannya. Guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah seorang yang berkualifikasi akademik Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah lulus Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor. Guru bimbingan dan konseling atau konselor merupakan tenaga profesional dalam aktivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Jadi yang dimaksud dengan kinerja guru bimbingan konseling di sekolah adalah unjuk kerja yang dilakukan seorang guru bimbingan konseling yang salah satunya yaitu dalam melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai pengembangan potensi siswa secara optimal.

Didalam (Permendiknas, 2009) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru Bimbingan dan Konseling/Konselor mencakup 4 (empat) ranah kompetensi, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, dan adil berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi sosial, adalah kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi professional, adalah kemampuan penguasaan materi pelayanan secara luas dan mendalam .

Nursalim, (2015) memaparkan kinerja guru bimbingan konseling dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru bimbingan konseling. Berkaitan dengan kinerja guru bimbingan konseling, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru bimbingan konseling dalam proses bimbingan dan konseling, yaitu bagaimana guru bimbingan konseling merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling.

Didalam penelitian (Hesty, 2015) mengatakan bahwa Berkenaan dengan kompetensi menyelenggarakan, merancang, melaksanakan, mengevaluasi program bimbingan dan konseling, masih ditemui guru bimbingan dan konseling yang belum memiliki kemampuan optimal dalam menyelenggarakan program

bimbingan dan konseling terutama dalam merancang dan menyusun program bimbingan dan konseling. Diduga adanya jual beli program tahunan, adanya kesamaan program bimbingan konseling pada tiap sekolah, adanya program yang sama tiap tahunnya, padahal kegiatan ini adalah kegiatan pertama dan utama untuk melakukan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Pelaksanaan program akan sulit dilaksanakan jika program yang dibuat bukan dari pemikiran dan perencanaan dari guru bimbingan dan konseling itu sendiri, sehingga masih terlihat dalam pelaksanaan program, bahwa guru bimbingan dan konseling bingung dan tidak mengerti dalam melaksanakan program bimbingan dan Konseling.

Disamping itu Dalam sebuah organisasi atau setiap individu (guru) Mempunyai karakter yang berbeda-beda, begitupun dengan kinerjanya juga berbeda-Beda. Menurut (Kunandar, 2007) ada tiga faktor kinerja guru yaitu:

1. Faktor usaha yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh masalah sumber daya manusia, seperti motivasi, dan rancangan pekerjaan
2. Faktor dukungan organisasi meliputi pelatihan, peralatan yang di sediakan, mengetahui tingkat harapan, dan keadaan kelompok yang produktif.
3. Kemampuan (ability) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan Tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut (Kamaruzzaman, 2016) dalam hasil penelitiannya mengenai analisis faktor penghambat kinerja guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan layanan bimbingan dan konseling Guru BK tidak terlepas dari suatu kendala atau hambatan. Hambatan tersebut dapat berupa hambatan internal dan eksternal. Kendala pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling menjadikan konseling di sekolah sulit berjalan sesuai dengan yang seharusnya.

Hal mendasar yang menjadi kendala di berbagai sekolah adalah sarana dan prasarana pendukung yang kurang. Sebagai contoh kebanyakan ruang BK di sekolah ditata seperti ruang guru yang terbuka. Padahal ruang yang terbuka dan tanpa sekat akan menjadikan siswa kurang nyaman berkonsultasi ataupun konseling dengan gurunya. Selain itu tidak adanya ruang khusus untuk konseling akan menyebabkan masalah yang akan dikemukakan siswa tidak secara maksimal dan transparan dikemukakan karena ada perasaan was-was masalahnya diketahui orang lain. Kendala lain yang juga menjadi salah satu faktor penghambat adalah latar belakang pendidikan Guru BK atau konselor yang umumnya bukan berasal dari BK. Kebanyakan Guru BK dialih tugaskan dari guru mata pelajaran, walaupun sebagian dari guru tersebut telah mengikuti pelatihan atau penataran tentang bimbingan. Hal yang tetap menjadi kendala adalah keterampilan mereka tetap masih minim. Kondisi ini menjadikan pelaksanaan konseling berjalan tidak sesuai dengan ketentuan ataupun kode etik mengingat pemahaman yang dangkal tentang seluk beluk konseling.

Selain itu berbagai pemahaman yang tidak tepat tentang konseling di sekolah adalah seringnya konseling diarahkan secara langsung sebagai suatu kegiatan untuk mengatasi pelanggaran siswa. Guru BK sering beranggapan bahwa

menyadarkan siswa dari pelanggaran adalah tugas utama mereka. Sehingga konsultasi atau konseling yang mereka lakukan kadang mengarah pada upaya paksa agar siswa berubah. Maka dari itu untuk mengatasi hal demikian maka diperlukan kerjasama antara Guru bimbingan dan konseling (konselor), wali kelas, dan juga kepala sekolah dalam membentuk kinerja konselor yang professional, yaitu dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, berupa ruang BK yang memadai, dan juga untuk meningkatkan kinerja Guru bimbingan dan konseling, seorang konselor harus berlatar belakang S1 pendidikan Bimbingan dan konseling.

Peranan Bimbingan Konseling dan Guru PAI dalam Menghadapi Permasalahan yang Ada Di SMP Sandika Palembang

Berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua, sosial ekonomi dan lingkungan tempat tinggal peserta didik SMP Sandika yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh dengan latar pendidikan lulusan sekolah dasar, hal ini sangat melatar belakangi karakteristik peserta didik, dengan latar belakang tersebut secara umum karakteristik peserta didik di SMP Sandika dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Mampu dan mau mengikuti aturan dan kegiatan sekolah
- b. Kemauan belajar bagus
- c. Semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- d. Bersedia meluangkan waktu melaksanakan kegiatan diluar waktu kegiatan belajar mengajar
- e. Kehidupan beragama yang baik

Berdasarkan analisis lingkungan sekolah, bentang alam yang ada di SMP Sandika sebagian besar terletak di daerah urban (pinggiran kota) mengingat posisinya yang berbatasan langsung dengan kota Palembang. SMP Sandika ini juga memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup memadai, meskipun dalam kenyataannya masih ada sebagian kecil guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmunya.

Dalam tahap pencapaian proses pembelajarannya sejauh ini SMP Sandika tidak memiliki permasalahan yang serius, permasalahan terkait peserta didik di Sekolah ini masih tergolong permasalahan yang lumrah dan masih bisa diatasi, contohnya seperti bolos, merokok, berkelahi bullying dan lain sebagainya. Jika ada permasalahan peserta didik yang sulit untuk diselesaikan oleh pihak sekolah ataupun peserta didik itu tidak merubah tingkah lakunya dan terus melakukan suatu tindakan yang melanggar aturan sekolah maka pihak SMP Sandika akan melibatkan orang tua atau wali dari peserta didik tersebut untuk mendiskusikan permasalahannya dan mencari solusi bersama. Keterlibatan guru BK di SMP Sandika ini berperan aktif dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi, guru Bk berupaya untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik hanya dengan menggunakan perkataan tanpa harus menggunakan kekerasan fisik.

Membimbing dan mendidik tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab guru termasuk guru BK. Sebagai tenaga pendidik guru BK mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu peserta didik dalam upaya menemukan jati dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya sehingga, dapat berkembang secara optimal. Kegiatan bimbingan dan konseling pada sekolah umumnya juga merupakan kebutuhan dasar yang sangat berpengaruh pada proses pencapaian peserta didik.

Selain guru BK guru-guru yang lain pun memiliki peran penting dalam membina serta membimbing peserta didik agar dapat mencapai proses pembelajaran dan menata masa depannya secara optimal terlebih lagi yaitu guru agama. Guru PAI juga mempunyai peranan yang tak kalah penting dari guru BK, di SMP Sandika guru PAI berperan aktif dalam membimbing peserta didik, mereka dapat memberikan pendidikan moral serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam untuk membentuk karakter siswa, dan mengurangi perilaku negatif, salah satunya dengan melakukan kegiatan rohis yang rutin dilakukan setiap hari jumat, guru PAI akan memberikan materi agama terkait dengan akhlak, budi pekerti, tingkah laku dan lain sebagainya, tentu saja hal itu dilakukan dengan harapan agar peserta didik dapat mewujudkan Akhlakul karimah dan juga mencegah dari perbuatan yang tercela.

4. KESIMPULAN

Guru bimbingan dan konseling atau konselor merupakan tenaga profesional dalam aktivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru bimbingan dan konseling atau konselor merupakan tenaga profesional dalam aktivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Jadi yang dimaksud dengan kinerja guru bimbingan konseling di sekolah adalah unjuk kerja yang dilakukan seorang guru bimbingan konseling yang salah satunya yaitu dalam melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai pengembangan potensi siswa secara optimal.

Didalam (Permendiknas, 2009) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru Bimbingan dan Konseling/Konselor mencakup 4 (empat) ranah kompetensi, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, dan adil berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi sosial, adalah kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi professional, adalah kemampuan penguasaan materi pelayanan secara luas dan mendalam .

Kinerja guru bimbingan konseling dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru bimbingan konseling. Berkaitan dengan kinerja guru bimbingan konseling, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru bimbingan konseling dalam proses bimbingan dan konseling, yaitu bagaimana guru bimbingan konseling merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin. (2023). PERANAN BK (BIMBINGAN KONSELING) DALAM MENGHADAPAI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK DI SMP SANDIKA PALEMBANG. Wawancara Langsung.
- Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN PEMASARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI . *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 198–205. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201>
- Ananda, M. L., Jadidah, . I. T., Sakinah, A. P. ., Pebriani, E. ., & Anggraini, T. . (2023). ANALISIS BUDAYA WESTERNISASI TERHADAP KEBUDAYAAN NUSANTARA DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 278–288. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/827>
- Annisa Widya Fahrani, Carlis Purniab, Rahma Tuzahra, & Retno Wulandari. (2022). UPAYA PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENEMPUH AKREDITASI LEMBAGA SESUAI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 281–288. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/238>
- Amanda Puspa Sapitri, Dike Febriana, Silvia, Sindi Yulisa, & Yecha Febrienitha. (2022). LANGKAH MENDIDIK ANAK DAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 364–372. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/228>
- Aminatus Sa'diyyah, Ismi Wilma Himanda, Qurrota A'yun, Zahrotun Nikmah, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH EFEKTIFITAS APLIKASI WHATSAPP GROUP DALAM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MAMBAUL ULUM DAGAN. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 255–264. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/438>

- Aswati, Bakhtiar Abbas, & Ruslan. (2023). PENGARUH PERASAAN BAHAGIA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 WANGI-WANGI KABUPATEN WAKATOBI SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 253–272. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/803>
- Athiyatul Muharromah Fajarwati, Cicik Syamsiyah, Dewi Irma Wulandari, Shenny Ratna Amelia Ali, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH E-LIBRARY TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS 5 PADA MI MU'AWANAH. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 275–282. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/450>
- Ayu, S., Puspita Ayu, S., Mukjizat, L., Dwi Ariesta, A., & Tasya Jadidah, I. . (2023). ANALISIS HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP HASIL AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 189–196. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/844>
- Data Sekolah SMP Sandika Palembang, Diakses melalui: https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMP%20SANDIKA_225583 Pada tanggal 3 Desember 2023.
- Dela Dwi Oktalena, Yulia Tri Samiha, Muhamad Akbar Hilmi, Cherrysa Ariesty Wulandari, Nabila Maharani, & Nabila khoirunnisa. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD/MI. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 71–76. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/629>
- Evi Sri Raudho, Putri Farah Salsabila, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 184–194. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/237>
- Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 232–242. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/435>
- Fika Kurniati, Sukmawati, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN ANAK DIDIK ANAK USIA DINI DI LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN BINTANG DESA SIDANG EMAS BANYU ASIN III. *Jurnal*

- Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 345–350. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/247>
- Fuadilah Ali Sofyan, Muhammad Raihan Alfarizi, Trisna Liza, Wira Sapitri, Roja Riyani, & Nabila Khoirunnisa. (2022). UPAYA GURU DALAM MEMPERSIAPKAN ASSESMENT KOMPETENSI MADRASAH INDONESIA (AKMI) LITERASI NUMERASI PADA KELAS V MI PALEMBANG: Proses Pelaksanaan Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04 Desember), 419–427. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/355>
- Indriani, Putri Pratiwi, A., Jauhara, Mukjizat, L., & Fatimah, S. (2023). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTERISTIK AKHLAK ANAK USIA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 76–81. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/650>
- Ines Tasya Jadidah, Eby Sania Awalia, Althaafi Abdillah, Selvia Ananta, & Naufal Darmawan. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN CALON GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 62–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/658>
- Ines Tasya Jadidah, Wulan Okta Bela, Vanesha Putri Pramudita, Riska Amalia, & Rheina Nurhaliza Fatnasari. (2023). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM MENULIS KARANGAN PESERTA DIDIK SD NEGERI 30 TALANG KELAPA. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 57–61. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/649>
- Jama Toyo, Reza, Fitriani, Lifanda, & LM Wiryana Mardani. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMPN 1 TOMIA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01 Maret), 62–70. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/82>
- Kamaruzzaman. (2016). ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol.3, No.2.
- Khairul,U. (2010). *PERILAKU ORGANISASI*, Bandung: Pustaka Setia Cetakan ke1.
- Kunandar. (2007). *GURU PROFESSIONAL IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN SUKSES DALAM SERTIFIKASI GURU*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lasmini, Lisa Pingky, Nisa Permata Sari, & Retno Wulandari. (2022). ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN METODE

- PEMBELAJARAN BERCERITA (MENDONGENG) DI PAUD NONFORMAL KELOMPOK BERMAIN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 238–246. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/222>
- Misnawati. (2023) “PERANAN GURU PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DALAM MENGHADAPAI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK DI SMP SANDIKA PALEMBANG”. Wawancara Langsung. Pada 23 November 2023.
- Nurul Izzah, Gina Sonia, Ismi Haromiah, Hellya Ramona Lisa, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). PARENTING LANGKAH MENDIDIK ANAK DAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 188–197. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/190>
- Nursalim, M. (2015). PENGEMBANGAN PROFESI BIMBINGAN DAN KONSELING. Jakarta: Erlanga.
- Permendiknas, N. (2009). TENTANG STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPENTISI KONSELOR.
- Regina, P., Fahmi, & Retno Wulandari. (2023). PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DI SATUAN KELOMPOK BERMAIN (KB). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 111–121. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/646>
- Retno Wulandari, Hellya Ramona Lisab, & Fatia Anta Riska. (2022). PENGELOLAAN ANAK DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN DIRGANTARA PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 138–148. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/233>
- Sisi Gustina, Dela Yuwinsi, & Retno Wulandari. (2022). UPAYA KELOMPOK BERMAIN DALAM PROSES SOSIALISASI DILEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 329–336. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/225>
- Syamsul,Y. (2011). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK MATA KULIAH DASAR PROFESI (MKDP) BAGI PARA MAHASISWA CALON GURU DI LEMBAGA PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umni Zahidah, Fika Rizki Afifa, Liana Apriyanti, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 309–319. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/221>